

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

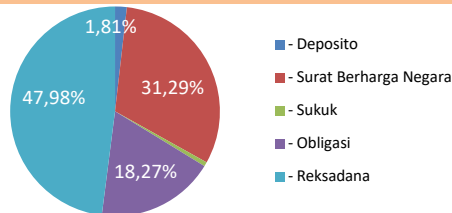
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :
Pemerintah RI
PLN
Bank Mandiri
Pegadaian
Bank BRI

Reksadana :
Schroder Dana Prestasi
BNI AM Dana Saham Inspiring Equity - Fund

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Sep-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	0,58	3,19	3,65	13,57
Benchmark *)	1,23	3,03	3,89	11,38

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Pada RDG Bank Indonesia di bulan September kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Pada bulan September tercatat deflasi sebesar -0.04% MoM atau +1.60% YoY, deflasi ini terjadi terutama dipicu oleh penurunan harga pangan akibat cuaca yang menopang produksi namun disektor restoran dan transportasi, perumahan dan peralatan tetap konsisten mengalami inflasi masing-masing sebesar +0,03ppts dan 0,3ppts.

Pada bulan September 2021 IHSG mencatatkan penguatan +2,32%. Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar USD 305 juta. Kinerja IHSG mengungguli MSCI World, MSCI Emerging Market, MSCI Asia Pasific ex Japan yang masing masing terkoreksi -4,3% seiring peningkatan COVID 19, krisis energi dan dunia bersiap menghadapi Fed Taper.

Mitigasi Pandemi yang efektif, pertumbuhan laba korporasi yang tinggi dan penawaran perdana emiten yang besar di new sector economy menjadi penopang pasar dan sebaliknya mitigasi Pandemi yang tidak efektif menjadi risiko besar di pasar saham.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id